

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Substansi kecerdasan adalah nur Ilahiah yang diproyeksikan melalui kapasitas ‘aqliah (الْقُدْرَةُ الْعَقْلِيَّةُ), kapasitas naluriah (الْقُدْرَةُ الْغَرِيْزَةُ), dan kapasitas aktualisasi (الْقُدْرَةُ الْحَرَكَةُ).
2. Implikasi substansi kecerdasan terhadap perkembangan keagamaan peserta didik usia SMP termanifestasi dalam profil peserta didik yang memiliki:
  - a. Fondasi keimanan dan keislaman yang kuat
  - b. Pola pikir keagamaan yang cerdas
  - c. Rasa keagamaan yang kuat
  - d. Pola sikap keagamaan yang tegas.

#### **B. Diskusi**

1. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah topik kecerdasan dalam Psikologi Pendidikan Islam merupakan topik yang relatif baru sehingga menarik untuk diberikan gagasan baru dan pematangan-pematangan.
2. Secara konseptual perkembangan keagamaan antarpenulis memiliki formulasi yang berbeda-beda, namun dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan salah satu konsep secara utuh tetapi mengambil poin-poin yang substansial yang sekiranya dapat dijadikan perhatian khusus dalam memberikan penguatan pada pembelajaran materi PAI.

### C. Saran

1. Penelitian ini secara spesifik mengkaji *áql* dan *qalb* sebagai struktur jiwa manusia karena dipandang keduanya memiliki kapasitas-kapasitas yang serupa dengan teori kecerdasan dalam Psikologi Barat. Hal ini tidak menutup kemungkinan untuk dikaji lebih lanjut dengan sudut yang berbeda.
2. Pada wilayah implementatif peneliti selanjutnya dapat lebih mendalam tentang implikasinya terhadap perkembangan keagamaan peserta didik sehingga dapat ditemukan parameter-parameter perkembangan keagamaan yang ideal, *acceptable* dan *applicable* untuk peserta didik usia SMP.

